

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah (skripsi) ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. dan kepada keluarga beliau, sahabat, *tabi'in* yang telah memperjuangkan agama Islam.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, namun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Kamaruddin dan Ibu Wana yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan materil serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Dan para Wakil Rektor I, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II, Dr. Abdulahana, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III, Dr. H. Fathurrahman, M.Ag. yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Dr. Wardana, M.Pd.I., wakil Dekan I, Dr. Muslihin Sultan, S.Ag., M.Ag., dan wakil Dekan II, Drs. Mujahidin, M.Pd.I yang mendidik dan membina,

sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah.

4. Kepada ketua program studi Pendidikan Agama Islam Drs. M. Yahya, M.Ag., yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah.
5. Dr Wardana, S,Ag., M.Pd.I. sebagai Pembimbing I dan H. Misbahuddin Amin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. sebagai Kepala Perpustakaan dan karyawan/karyawati perpustakaan IAIN BONE, yang telah membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
7. Hj. Fahmiah Akilah, SE.Sy., M.M sebagai kepala MA Ar-Raihan Lattekkko yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan penulis dari berbagai Fakultas, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam kelompok Lima (PAI 5) yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan semua proses dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah swt. dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat

bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya bagi penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN BONE pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin....

Watampone, 25 Januari 2022

Penulis

RAHMAT

NIM. 02.15.1123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pikir	11
G. Metode Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Metode Diskusi	24
1. Pengertian Metode Diskusi	24
2. Konsep Dasar Metode Diskusi dalam Al-Qur'an	27
3. Diskusi Sebagai Metode Mengajar	31
4. Langkah-Langkah Penerapan Metode Diskusi	33
5. Jenis-Jenis Metode Diskusi	34

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	35
B. Konsep Kecerdasan Intelektual	36
1. Pengertian Kecerdasan Intelektual	36
2. Konsep Dasar Kecerdasan Intelektual dalam Al-Qur'an	37
3. Indikator Kecerdasan Intelektual	38
4. Komponen-Komponen Kecerdasan Intelektual	39
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual (IQ)	39
6. Pembinaan Kecerdasan Intelektual	41

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Diskusi Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko	44
B. Upaya Guru dalam Pembinaan Kecerdasan Intelektual Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko	50
C. Dampak Penerapan Metode Diskusi dalam Pembinaan Kecerdasan Intelektual Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko	55

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Implikasi	63

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta	T	Te
			es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
			ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	dal	D	De
	al	ⱪ	zet (dengan titik di atas)
	ra	Rasulullah saw.,	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	za	z	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Yaitu	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	<i>Fathahdany '</i>	Ai	a dan i
اَ اِ اُ	<i>Kasrahdanwau</i>	Au	a dn u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Jika huruf ber-tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī. Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

4. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: ta'mur na

: al-nau'

5. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

6. Lafz al-Jalīlah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai mufrad ilāhī (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ diñull h bill h

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	sub nāh wa ta' l
saw.	=	allāh hu 'alaihi wa sallam
a.s.	=	'alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 129 atau QS al-'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat
[t.d.]	=	Jika Sama Sekali Tidak Ada Data yang Tercantum
[t.t.]	=	Jika Tempat Penerbitan Tidak Ada

[t.p.] = Jika Nama Penerbit Tidak Ada
t.th. = Jika Tahun Penerbitan Tidak Ada

ABSTRAK

Nama : Rahmat

Nim : 02.15.1123

Judul Skripsi : Urgensi Metode Diskusi dalam Pembinaan Kecerdasan Intelektual Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA-Ar-Raihan Lattekko

Skripsi ini membahas tentang, *Urgensi Metode Diskusi dalam Pembinaan Kecerdasan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko* adapun tujuan penelitian yaitu: 1). Untuk mengetahui penerapan metode diskusi siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko. 2). Untuk mengetahui upaya guru dalam pembinaan kecerdasan intelektual siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko. 3). Untuk mengetahui dampak penerapan metode diskusi dalam pembinaan kecerdasan intelektual siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu *field research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dibagi menjadi beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian tentang *Urgensi Metode Diskusi dalam Pembinaan Kecerdasan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko* menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode diskusi siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko yaitu, dapat meningkatkan interaksi siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pikiran dalam berpendapat dan saling melengkapi dalam kekurangan. 2). Upaya guru dalam pembinaan kecerdasan intelektual siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko yaitu memberikan suatu pertanyaan kepada siswa yang jarang berbicara di dalam kelas pada saat diskusi berlangsung. 3). Dampak positif penerapan metode diskusi dalam pembinaan kecerdasan intelektual siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ar-Raihan Lattekko yaitu dapat melatih kelancaran siswa dalam berpendapat dan berinteraksi dengan teman maupun guru dan dampak negatif penerapan metode diskusi dalam pembinaan kecerdasan intelektual siswa di MA Ar-Raihan Lattekko yaitu ada beberapa siswa yang hanya saja berdiam pada saat diskusi berlangsung tanpa memperhatikan materi yang diajarkan atau pendapat temannya sehingga mempersulit guru dalam menjelaskan ulang materi di sampaikan atau yang didiskusikan oleh temannya.

Impikasi pembahasan skripsi ini yaitu diharapkan kepada siswa untuk memperhatikan materi yang didiskusikan agar lebih fokus dalam menerima materi pelajaran, Di harapkan kepada guru SKI untuk senantiasa membina siswa secara optimal mengenai pembinaan kecerdasan intelektual siswa. Pembinaan oleh guru diharapkan bukan hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi guru harus mampu memberikan teladan yang baik kepada siswa.